

Peran Masyarakat Dalam Peningkatan Kurikulum Ditinjau Dari Aspek Sosial

Deva Wahyuperdana
devawperdana@gmail.com

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak

Didalam perkembangan masyarakat terdapat berbagai macam institusi sosial. Sekolah merupakan sarana pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan dalam masyarakat oleh karena itu didalam pelaksanaannya banyak menggunakan aspek sosial yang berubah ubah dalam lingkungan masyarakat ,keadaan tersebut yang berdampak pada kurikulum dan komponen – komponen didalam pendidikan ,didalam lingkungan sekolah aspek sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan kurikulum serta kemajuan dalam pendidikan ,ilmu sosial juga melengkapi institusi di lingkungan sekolah

Peran Masyarakat dalam Penerapan Kurikulum

Pemerintah mendirikan suatu lembaga pendidikan yang menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat kurikulum serta aspek pendidikan yang lainnya ,didalam peningkatan pendidikan, kurikulum menjadi bagian penting dalam terselenggaranya suatu pendidikan yang baik dan juga terarah ,tidak hanya itu didalam kurikulum pendidikan masyarakat sangat berpengaruh untuk menjalankannya, ditinjau dari aspek sosial masyarakat berperan penting untuk meningkatkan serta berkembangnya kurikulum menjadi lebih baik .Perkembangan kurikulum pendidikan merupakan suatu penyempurna dari kurikulum sebelumnya ,kurikulum selalu berganti ganti mengikuti perkembangan jaman dan disesuaikan dengan masanya ,perkembangan kurikulum bertujuan untuk mengganti kurikulum yang telah ada sebelumnya dan digantikan dengan kurikulum berikutnya,hl ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya untuk disesuaikan dengan keadaan perkembangan zaman selain itu perkembangan ini juga menjadi suatu hal yang baru untuk meningkatkan mutu dari kualitas pendidikan yang dapat memberikan perbaikan dan perkembangan supaya lebih baik ,kurikulum pendidikan yang berkembang dengan baik dapat mengoptimalkan keadaan pendidikan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kurikulum pendidikan sangat berpengaruh untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia .pengertian masyarakat sendiri merupakan sebuah kelompok baik individu maupun organisasi yang mendiami suatu daerah untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain,dise tiap masyarakat mempunyai kebutuhan yang berbeda beda dan tersendiri ,hal yang dapat membedakan antara masyarakat yang satu antara yang lainnya ialah tentang adat dan kebudayaan dari masing-masing masyarakat tersebut ,hal ini merupakan keyakinan serta pedoman mereka untuk hidup memenuhi kebutuhannya.

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia mengalami perubahan berkali-kali begitupun dengan kurikulum yang terus berganti untuk mengevaluasi kurikulum yang ada sebelumnya ,didalam perkembangan proses pendidikan terdapat tiga nilai sumber yang ada dalam kelompok masyarakat yang dapat dikembangkan melalui dunia pendidikan yang pertama yaitu tentang pola pikir atau logika yang kedua adalah nilai estetika dan yang terakhir yaitu tentang nilai etika ,yang dimaksud dengan nilai logika yaitu segala aspek nilai pengetahuan yang melalui suatu pendidikan yang berkaitan dan berkesinambungan dengan pola pikir, penalaran tidak hanya itu didalam etika juga berkaitan nilai-nilai adat istiadat maupun kebudayaan yang bersumber pada pola pikir manusia hal ini berdampak pada kemajuan iptek serta kemajuan zaman sekarang, serta pengembangan ilmu pengetahuan, hal ini mengakibatkan gaya hidup serta tuntutan didalam masyarakat juga semakin tinggi, sebagai masyarakat hal yang harus dilakukan adalah mengatasi tuntutan yang semakin tinggi untuk mempersiapkan hal baik dimasa yang akan datang untuk masa depan generasi berikutnya dengan baik, serta kondisi sosial yang ada dalam masyarakat harus berkembang menjadi yang lebih baik.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat bertanggung jawab membimbing serta mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik untuk terus berkembang , guru sebagai pengajar harus mampu memberikan dampak positif dikalangan masyarakat supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang telah diinginkan dan bertujuan untuk siswa supaya nantinya dapat berkembang di dalam lingkungan masyarakat dengan baik.aspek aspek yang terdapat dalam ilmu pengetahuan maupun sosial yang terdapat dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dalam kehidupan masyarakat Dalam perkembangan kurikulum harus didasari kebutuhan masyarakat serta kemajuan yang ada dalam masyarakat.Sekolah merupakan suatu wadah sosial yang didirikan atas tujuan untuk kebutuhan masyarakat serta kepentingan aspek sosial lainnya

oleh karena itu dalam penerapan maupun pengajarannya kurikulum banyak sekali dipengaruhi oleh aspek-aspek sosial yang dapat berkembang dan selalu berubah ubah di dalam kehidupan kemasyarakatan, dalam pengaruh tersebut berdampak di dalam komponen yang ada di dalam kurikulum seperti halnya tujuan dalam pendidikan, di dalam isi kurikulum, maupun tempat sekolah dimana kurikulum tersebut diterapkan, seluruh kekuatan yang ada dalam aspek sosial dapat mempengaruhi pengembangan suatu kurikulum yang bermacam-macam dan beraneka ragam.

Dalam aspek sosial terdiri dari pemerintahan di dalam suatu negara yang melalui undang-undang dasar yang digunakan untuk ideologi negara, pemerintah yang terdapat di berbagai daerah yang mengatasi kebijakan dalam suatu pendidikan, perwakilan dari departemen pendidikan setempat yang terdiri dari suatu yayasan, perguruan tinggi serta kerukunan antara seorang guru dan orang tua dari para siswa dan adat kebiasaan dari masyarakat.

Banyak sekali kekuatan aspek sosial yang terlibat di dalam dunia pendidikan, di dalam penerapan serta penyusunan kurikulum tersebut berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengaruh yang berguna dan secara maksimal. Suatu masyarakat merupakan wadah sosial yang mencakup berbagai macam komponen seperti kepercayaan, kebutuhan berbagai macam nilai-nilai masing-masing hal tersebut mempunyai peran penting dalam penyusunan kurikulum sehingga menjadi kurikulum yang tersusun rapi dan berdampak baik untuk kehidupan masyarakat maupun di dunia pendidikan, tidak hanya itu di dalam masyarakat terdapat berbagai macam lembaga sosial yang masing-masing memiliki kekuatan yang baik dan memiliki fungsi yang dapat membangun kurikulum yang baik sehingga kurikulum yang ada dapat berjalan dengan baik di dalam kehidupan masyarakat, setiap masyarakat memiliki kebudayaan tersendiri yang dapat membedakan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya hal ini mempunyai arti bahwa lingkungan sekitar seperti adat budaya berpengaruh terhadap kehidupan serta menjadi keyakinan seseorang, di dalam lingkungan masyarakat terdapat beberapa sumber aspek masyarakat yang dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan seperti nilai logika dan etika, yang dimaksud logika ialah suatu nilai pengetahuan yang dapat berkaitan dengan aspek emosional serta nilai-nilai dari kebudayaan hal ini sejalan dengan ilmu pengetahuan yang terus berkembang, selanjutnya yaitu nilai etika yang dimaksud adalah segala hal yang berkaitan dengan tingkah laku

dalam masyarakat. Kurikulum sebagai suatu program pendidikan dimana harus mampu menjawab berbagai tuntutan dan menjawab tantangan yang ada di dalam masyarakat, bukan hanya sebagai pemenuhan pendidikan tetapi sebagai strategi dalam pendidikan yang dapat mencakup nilai serta aspek kemasyarakatan.

Perkembangan sosial yang ada dalam masyarakat yaitu sosial budaya dapat diterapkan dengan langsung maupun secara tidak langsung hal ini yang nantinya dapat mengubah kebutuhan yang ada didalam masyarakat, karena kebutuhan didalam masyarakat didalam desa dengan masyarakat yang ada didalam perkotaan sangatlah berbeda salah satunya adalah kualitas setiap individu yang berbeda beda serta kebutuhan yang ada didalamnya juga berbeda oleh karena itu perkembangan kurikulum yang hanya disandarkan pada suatu ketrampilan dasar saja tidak dapat dipenuhi dalam mencakup kebutuhan masyarakat yang ada karena kebanyakan masyarakat pada zaman modern telah berkembang melalui perkembangan yang semakin canggih dan modern tentunya serta untuk pengembangan kurikulum harus disesuaikan dengan keadaan individu dalam lingkungan sosial dalam masyarakat. berdasarkan berbagai hal tersebut sangatlah bermanfaat dalam proses perencanaan serta pengembangan kurikulum pendidikan. untuk mendapatkan suatu proses pendidikan yang baik serta kurikulum yang baik perlu memperhatikan hal yang ada dalam lingkungan masyarakat.

Dalam penerapannya kurikulum juga berkaitan dengan kebudayaan, yang artinya suatu ide maupun bentuk gagasan, kepercayaan dan pola pikir yang ada dapat membentuk suatu kurikulum yang disepakati dengan baik oleh masyarakat selain itu kebudayaan juga dapat diartikan sebagai perwujudan serta hasil dari suatu pola pikir yang terdapat etika atau kemampuan masyarakat dalam pengembangan pendidikan masyarakat serta dapat meningkatkan kemampuan dari setiap individu didalam suatu kurikulum terdapat suatu konsep, ide, gagasan, norma-norma serta nilai dan peraturan.

Pada dasarnya suatu kurikulum harus mencakup aspek-aspek budaya serta aspek sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat. Selain itu terdapat suatu aspek sosiologi yang artinya aspek sosial yang mempunyai kaitan dengan beragam kegiatan dalam masyarakat seperti pertanian, kegiatan industri. Pendidikan pada jenjang sekolah juga dapat bertujuan untuk mendidik warga masyarakat supaya dapat hidup berinteraksi dengan masyarakat lainnya serta meningkatkan taraf dan kualitas masyarakat dalam segi

sosial ,dengan adanya hubungan antara kurikulum dengan aspek sosial menjadi alat untuk mencakup sumber-sumber pengetahuan yang ada dalam ilmu pendidikan.

Jika dilihat dari karakteristik sosial dan budaya pada setiap daerah di Indonesia mempunyai ciri khas yang berkaitan dengan adat serta istiadat ,tata krama.keanekaragaman tersebut tidak hanya berasal dari kebudayaan tetapi juga berasal dari kondisi dari alam dan lingkungan sosial hal ini dapat menjadi kekayaan yang ada dalam bangsa serta dapat dikembangkan melalui dunia pendidikan .Pemerintah mempunyai peran penting dalam pembangunan kurikulum seperti mengembangkan kurikulum yang baru dan menjadikannya sebagai muatan lokal pada sekolah dasar, muatan lokal yang ada dalam kurikulum ini bertujuan untuk menjadikan kesempatan bagi anak didik yang dapat berkembang diberbagai lingkungan tidak hanya dapat berkembang pada lingkungannya sendiri, tujuan dari pengembangan kurikulum dalam bidang muatan lokal dapat dipahami serta dilihat dari segi kepentingannya, yang bertujuan untuk dapat mengubah kebiasaan-kebiasaan yang buruk yang ada didalam masyarakat menjadi kebiasaan yang baik dan dapat ditiru oleh generasi-generasi berikutnya, serta melestarikan budaya yang ada pada kehidupan masyarakat sosial.

Dalam pengembangan kurikulum dapat memberikan manfaat dibidang sosial didalam pendidikan berupa pengajaran ilmu ketrampilan,penyaluran adat istiadat dan budaya ,penerapan kurikulum yang baik dan terarah dapat melatih anak menjadi lebih berkembang dalam adaptasi dilingkungan masyarakat,mendorong siswa siswi untuk selalu aktif dan meningkatkan kedisiplinan pada diri mereka,selain itu dalam penerapan kurikulum juga mampu mendorong anak untuk dapat berkembang didalam kelompok belajar serta meningkatkan sikap dan perilaku mereka atau etika ,dalam peningkatan kurikulum yang berhubungan dengan spek sosial dapat mendorong siswa untuk mengasah bakat yang mereka miliki untuk terus diasah hingga ke jenjang yang lebih tinggi melalui prestasi mereka.

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.

- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantion of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.

Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.

Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.